

ABSTRAK

Yuliani, 2006

Pembimbing : (I) Endang Wahyuningsih , (II) Ananta Yudianto

Dilakukan penelitian prospektif dengan 20 orang berusia 55-64 tahun yang menderita hiperkolesterolemia di RS Adi Husada Surabaya dan memiliki tingkat kepatuhan yang rendah , yaitu dibawah 80%, sebagai subjek penelitian yang dipilih secara *non random sampling (purposive sampling)*. Desain penelitian adalah menggunakan kuasi eksperimental (*pretest-posttest controlled group designed*). Pada *pretest*, seluruh subjek tidak menggunakan label peringatan. Pada *posttest*, kelompok eksperimen menggunakan label peringatan dan kelompok kontrol tidak menggunakan label peringatan. Tingkat kepatuhan pasien diukur satu kali dalam dua minggu sebanyak dua kali dengan *Pill & Bottle Counts* serta wawancara. Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan label peringatan efektif untuk meningkatkan kepatuhan pasien. Melalui perhitungan kepatuhan dan uji hipotesis didapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol pada *posttest* dengan nilai $p=0,000$. Terdapat perbedaan yang signifikan antara *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen dengan $p=0,000$ dan peningkatan kepatuhan sebesar 32,32%. Melalui hasil wawancara dengan pasien didapatkan juga label yang disukai oleh pasien yang kemudian digunakan dalam penelitian ini. Sebanyak 31,90% pendapat pasien yang memilih warna gelap, 29,12% untuk gambar bersifat anjuran, 21,20% untuk isi label bersifat anjuran, dan 16,77% untuk ukuran yang besar.

Kata Kunci : Kepatuhan, Label, Hiperkolesterol